

Sutta Ogha: Banjir Bandang
(Ogha Sutta: Floods)
Oghasuttāni
[SN 45.171]

At Savatthi. "Monks, there are these four floods. Which four? The flood of sensuality, the flood of becoming, the flood of views, & the flood of ignorance. These are the four floods.

Di Savatthi. "Para bhikkhu, ada empat banjir bandang. Apakah empat banjir bandang tersebut? Banjir bandang kesenangan indrawi (*kama*), banjir bandang 'bhava' (ingin 'menjadi sosok' tertentu), banjir bandang pandangan (*ditthi*), dan banjir bandang kesalahpengertian (*avijja*). Inilah empat banjir bandang.

Cattārome bhikkhave, oghā. Katame cattāro: kāmogho bhavogho ditthogho avijjogho.
 Ime kho bhikkhave, cattāro oghā.

"Now, this noble eightfold path is to be developed for direct knowledge of, comprehension of, the total ending of, & the abandoning of these four floods. Which noble eightfold path?

"Lalu, Delapan Jalan Ariya (Ariyo Attangiko Maggo) ini ditumbuhkembangkan untuk mengetahui secara langsung, untuk mengerti (menanggapi), untuk sepenuhnya mengakhiri, dan untuk meninggalkan empat banjir bandang. Apakah Delapan Jalan Ariya tersebut?

Imāsaṃ kho bhikkhave, catunnaṃ oghānaṃ abhiññāya ariyo aṭṭhaṅgiko maggo
 bhāvetabbo.

There is the case where a monk develops right view dependent on seclusion, dependent on dispassion, dependent on cessation, resulting in letting go. He develops right resolve... right speech... right action... right livelihood... right effort... right mindfulness... right concentration dependent on seclusion, dependent on dispassion, dependent on cessation, resulting in letting go. This noble eightfold path is to be developed for direct knowledge of, for comprehension of, for the total ending of, & for the abandoning of these four floods."

Ada kejadian di mana seorang bhikkhu menumbuhkembangkan pandangan lengkap/terintegrasi (*samma-ditthi*) yang dilengkapi dengan *viveka* (mengisolir diri), dilengkapi dengan *viraga* (tidak lagi tertarik), dilengkapi dengan *nirodha* (berhentinya), yang menghasilkan *vossaga* (tidak lagi tergantung). Dia menumbuhkembangkan pikiran terintegrasi (*samma-sankappa*)... ucapan terintegrasi (*samma-vaca*)... perbuatan terintegrasi (*samma-kammanta*)... cara penghidupan terintegrasi (*samma-ajiva*)... upaya terintegrasi (*samma-vaya*)... *sati* terintegrasi (*samma-sati*)... *samadhi* terintegrasi (*samma-samadhi*), yang dilengkapi dengan *viveka* (mengisolir diri), dilengkapi dengan *viraga* (tidak lagi tertarik), dilengkapi dengan *nirodha* (berhentinya),

yang menghasilkan *vossaga* (tidak lagi tergantung). Delapan Jalan Ariya ini ditumbuhkembangkan untuk mengetahui secara langsung, untuk mengerti (menanggapi), untuk sepenuhnya mengakhiri, dan untuk meninggalkan empat banjir bandang tersebut.”

Katamo ariyo aṭṭhaṅgiko maggo: idha bhikkhave, bhikkhu sammādiṭṭhiṃ bhāveti vivekanissitaṃ virāganissitaṃ nirodhanissitaṃ vossaggapariṇāmiṃ sammāsaṅkappaṃ bhāveti vivekanissitaṃ virāganissitaṃ nirodhanissitaṃ vossaggapariṇāmiṃ, sammāvācaṃ bhāveti vivekanissitaṃ virāganissitaṃ nirodhanissitaṃ vossaggapariṇāmiṃ, sammākammantaṃ bhāveti vivekanissitaṃ virāganissitaṃ nirodhanissitaṃ vossaggapariṇāmiṃ, sammājīvaṃ bhāveti vivekanissitaṃ virāganissitaṃ nirodhanissitaṃ vossaggapariṇāmiṃ, sammāvāyāmaṃ bhāveti vivekanissitaṃ virāganissitaṃ nirodhanissitaṃ vossaggapariṇāmiṃ. Sammāsaṅkappaṃ bhāveti vivekanissitaṃ virāganissitaṃ nirodhanissitaṃ vossaggapariṇāmiṃ, sammāsaṃvāsaṃ bhāveti vivekanissitaṃ virāganissitaṃ nirodhanissitaṃ vossaggapariṇāmiṃ, imesaṃ kho bhikkhave catunnaṃ oghānaṃ abhiññāya ayaṃ ariyo aṭṭhaṅgiko maggo bhāvetabboti.

Sumber: Ogha Sutta: Floods (1)" (SN 45.171), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight (Legacy Edition), 30 November 2013, <http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/sn/sn45/sn45.171.than.html>.

*Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.
Januari 2017.*